

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit, struktur kepemilikan dan rasio *leverage* terhadap *voluntary corporate governance disclosure*. Penelitian ini menggunakan karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, komite audit independen dan keahlian keuangan komite audit

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Total sebanyak 171 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode regresi yang diuji menggunakan *software SPSS 21*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ukuran komite audit komite berpengaruh positif terhadap *voluntary corporate governance disclosure*, komite audit independen berpengaruh negatif terhadap *voluntary corporate governance disclosure* sedangkan keahlian keuangan komite audit, kepemilikan saham utama, kepemilikan saham publik dan rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Sukarela, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Teori Keagenan